BAB IIISTRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Setelah melakukan observasi dilapangan permasalahan yang muncul adalah kurangya pengetahuan masyarakat terhadap penyakit alzheimer, seperti apa itu penyakit alzheimer, gejala penyakit alzheimer, dan cara mencegah penyakit tersebut. Minimnya media pembelajaran atau informasi .Sebagai pemecahan masalah perlu dirancang sebuah media informasi untuk masyarakat mengenai penyakit alzheimer.

Strategi perancangan merupakan sebuah cara yang digunakan untuk membuat konsep dalam pembuatan yang bertujuan agar perancangan media informasi tentang penyakit alzheimer progresnya baik dan benar serta efisien. Strategi perancangan dalam media informasi ini dibuat dalam bentuk buku informasi dengan media yang menarik agar bisa disampaikan kepada masyrakat.Dengan adanya perancangan ini diharapkan masyarakat menjadi tahu tentang penyakit alzheimer.Perancangan berupa buku ilustrasi mengenai penyakit alzheimer.

III.1.1 Khalayak sasaran

Khalayak yang dituju adalah masyrakat yang belum mengenal ataupun belum mengetahui penyakit alzheimer.

adapun dalam strategi perancangan dapat diuraikan sebagai berikut :

- Geografis

secara geografis yang menjadi sasaranya adalah masyarakat kota Bandung

- Demografis

  - jenis kelamin laki-laki dan perempuan

  - Usia : 20-25 tahun

  -Wilayah : Kota Bandung

  - Pendidikan : SMA, D3, Sarjana

  - Kalangan menengah keatas.

- Psikografis

  - Masyarakat yang mempunyai rasa ingin tahu.
  - Masyarakat yang mempunyai kedekatan dengan keluarganya.

Segmentasi

- *consumer insight*

Untuk kasus mengenai penyakit alzheimer, target audiens yang di tuju adalah semua kalangan masyarakat yang belum mengetahui ataupun mengenal penyakit alzheimer khususnya masyarakat yang masih muda dengan kategori masyrakat mengengah kebawah dan menengah keatas.

Berikut adalah *insight* dari target audiens :

- Mempunyai rasa ingin tahu terhadap informasi

- Mempunyai hobi untuk membaca buku

- Konsumer cenderung suka bergaul

- *Consumer journey*

Untuk menentukan media yang akan dipilih dalam peng informasian penyakit alzheimer ini, setelah melakukan pengamatan, berdasarkan *consumer journey* adalah sebagai berikut :

Tabel III.1 Consumer Journey
Sumber : Dokumen Pribadi

Waktu jam	Kegiatan	Point of contact
05.00-06.00	Bangun tidur, kamar tidur, cek ponsel, Kamar mandi.	Ponsel, Mug, Buku, Kamar, WC, gantungan
6-6.30	Sarapan, Pergi aktivitas kerja, ke kampus	Ruang makan, halaman depan rumah
6.30-7	Perjalanan	Poster, X banner, pin
11-12	Istirahat, jam makan siang,	Rumah makan, Buku, Poster, X Banner, brosur,

	Kantin, tempat nongkrong	
12- 14	Kembali beraktivitas	Poster
14-18	Pulang, ke Mall, Toko Buku, Nongkrong	Poster, X banner, Buku, stiker, Brosur. gan.kunci
18- 21	Istirahat, ponsel	Mug, Ponsel,pin
21- 5	Tidur	Kamar

III.1.2 Strategi Komunikasi

Dalam penyampaian informasi dibutuh sebuah strategi agar lebih efesien.Pendekatan komunikasi dilakukan melalui pendekatan verbal dan visual di karenakan keduanya saling berkaitan.Pendekatan tersebut diharapkan dapat menambah daya tarik dan menjadi lebih mudah dimengerti.

- **Pendekatan visual**

Dalam pendekatan visual dengan cara memberikan informasi melalui sebuah pengilustrasian yang nantinya akan digunakan untuk menggambarkan aktivitas penderita alzheimer di mulai dari tahap awal alzheimer sampai tahap akhir alzheimer,dan aktvitas yang bisa memicu penyakit alzheimer serta cara pencegahan penyakit alzheimer tersebut. Konsep awal adalah dengan visualisai menggunakan ilustrasi sederhana dan mudah dipahami dengan menggunakan gaya visual vector dan outline yang tipis. Memberikan visual yang memberikan ketenangan dan sederhana dengan memberikan warna yang mempunyai pengaruh positif.Menggunakan gambar yang tidak terlalu banyak untuk kontent agar mudah dipahami.

- **Pendekatan verbal**

Pendekatan yang digunakan dalam media informasi ini adalah dengan gaya bahasa yang bersifat informatif yakni memberikan informasi mengenai sebuah fakta, kiat, atau petunjuk sehingga pembaca dapat menambah wawasanya, dengan menggunakan bahasa Indonesia karena bahasa indonesia merupakan bahasa

nasional yang umumnya sudah diketahui oleh banyak orang sehingga mudah dalam pengenalan dan penyampaian informasinya.

Tujuan Komunikasi

Tujuan dari perancagan media informasi penyakit alzheimer adalah untuk memberikan informasi tentang penyakit alzheimer dan bagaimana cara mencegah penyakit alzheimer .Sehingga masyarakat dapat terhindar dari penyakit alzheimer.

Materi Pesan

Materi pesan yang disampaikan berupa informasi tentang penyakit alzheimer dari mulai pengertian tentang alzheimer dan penemuan penyakitalzheimer.Setelah itu, pembahasan melaju ke tahapan penyakit alzheimer dan gejala-gejala penyakit alzheimer dan faktor dan penyebab penyakit alzheimer. Tidaktentang cara pencegahan penyakit alzheimer melalui aktivitas yang dapat mencegah penyakit alzheimer. Semua materi yang disampaikan akan berupa bentuk teks dan gambar ilustrasi dengan warna-warna khas yang telah disampaikan.

III.1.3 Mandatory

Dalam perancagan media informasi ini, lembaga yang bekerja sama adalah penerbit buku sebagai penyebaran informasi di karenakan target audiens yang berada di kota Bandung. Penerbit buku yang dipilih adalah penerbit buku lokal yaitu PT Remaja Rosda Karya.

III.1.4 Strategi Kreatif

Informasi yang ingin di sampaikan kepada khalayak sasaran dalam buku ini adalah berbagai informasi atau data tentang penyakit alzheimer serta karakateristik dari penyakit alzheimer tersebut. Agar penyampaian informasi bisa lebih menarik maka penyampaian informasi ini akan disertakan ilustrasi-ilustrasi tentang penyakit alzheimer tersebut. Sehingga bisa menarik minat pembaca dan memudahkan pembaca memahami isi bacaan.Informasi yang di berikan merupakan rangkuman dari berbagai sumber dengan singkat dan jelas.Hal ini bertujuan untuk menggugah ketertarikan pembaca agar tidak mudah jenuh atau bosan ketika membaca buku informasi ini.

Dalam buku informasi ini dibuat semenarik mungkin dan di sesuaikan dengan dengan tema informasinya yaitu penyakit alzheimer. Ilustrasi karakter dalam media informasi ini akan dibuat sesuai dengan apa yang terjadi pada penyakit alzheimer seperti gejal-gejala yang timbul dan tahapan penyakit alzheimer, supaya pembaca mudah memahami isi informasi yang akan disampaikan. Cara penyampaian informasi pada buku ini akan dibuat satu persatu untuk satu ilustrasi yang akan disampaikan.

- Storyline

Storyline merupakan pengembangan dari sinopsis yang dibuat dan storyline ini terdiri dari beberapa informasi.

- Pendahuluan

Latar belakang dari penyakit Alzheimer

- Isi

Pengenalan penyakit alzheimer

Penemu penyakit alzheimer

Penderita alzheimer

Tahapan penderita alzheimer

Gejala penyakit alzheimer

Penyebab penyakit alzheimer

Pencegahan penyakit alzheimer

- Penutup

Kesimpulan dan saran

Copywriting

Dalam buku informasi ini, copywiritng untuk judul buku ini adalah "PENYAKIT ALZHEIMER HARUS DIWASPADAI. DAN PENCEGAHANYA".

Copywriting ini dipilih dengan maksud untuk memberikan rasa waspada bagiaudiens yang belum mengetahui penyakit alzheimer. Sehingga audiens mulai tertarik untuk mengetahuinya.

III.I.5 Strategi Media

Media Utama

Media utama untuk informasi penyakit alzheimer adalah buku informasi yang berisi tentang deskripsi dan informasi mengenai penyakit alzheimer, meliputi penjelasan penyakit alzheimer, gejala penyakit alzheimer, penyebab penyakit alzheimer, dan kiat mencegah penyakit alzheimer.Di sertai beberapa ilustrasi atau gambar yang mendukung informasi tersebut.Buku informasi dipilih karena salah satu media yang populer hingga saat ini dan media yang mudah di bawa serta praktis.

Media pendukung

- Poster

  media ini digunakan untuk menginformasikan bahwa buku penyakit alzheimer ini sudah terbit di toko buku terdekat dan mempromosikan buku tersebut
- X banner

  Dipajang saat pemasaran buku sebagai penarik perhatian dan agar pembeli mudah mengetahui buku apa yang sedang dipasarkan
- Mini X banner

  Dipajang saat pemasaran buku sebagai media pendukung untuk menarik perhatian pembeli dan penyampaian informasi tentang buku.
- Banner

  Dipajang saat pemasaran buku sebagai media pendukung untuk menarik perhatian pembeli.
- Brosur

  Media pendukung ini merupakan media untuk menyebarkan informasi tentang produk.
- Paper Bag

  Sebagai media untuk packaging setiap pembelian media utama

- Sticker

  Media pendukung ini biasa digunakan untuk hiasan atau tempelan pada benda atau sejenisnya
- Pin

  Media pendukung ini biasa digunakan untuk hiasan atau tempelan pakaian atau sejenisnya
- Mug

  media pendukung ini biasa digunakan sebagai wadah minuman yang telah dibuat
- Gantungan kunci

  Media pendukung ini biasa digunakan untuk yang digantungkan.

III.1.6 Strategi Distribusi

Strategi distribusi media

mediamerupakan sarana untuk berkomunikasi dalam bentuk cetak, visual, ataupun audio visual. Media komunikasi merupakan semua yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi.Dalam penyebaran informasi, media komunikasi sangat berperan bagi kehidupan masyarakat.Setiap media yang ada memepunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam menyampaikan informasi.

Pemilihan media sangat berpengaruh terhadap target yang dituju sehingga harus mengefesienkan waktu dan tenaga yang dibutuhkan .Strategi media dibagi menjadi 2 yaitu media utama dan media pendukung.

- Waktu penyebaran media

Table III.2 Strategi Distribusi
Sumber : Dokumen Pribadi

Media	September				Oktober				November				Tahap pelaksanaan
Buku													Launching Buku
Poster													Dimulai sebelum launching buku.

Stiker													Sebagai merchandise pembelian buku
brosur													Sebagai media untuk mempromosikan dan menyenbarkan informasi tentang buku
X banner													Digunakan sebagai media penyampaian informasi dan promo
Pin													Sebagai merchandise promo pembelian buku
Mug													Sebagai merchandise promo pembelian buku
Gantungan kunci													Sebagai merchandise promo pembelian buku
Banner													Digunakan sebagai media pendukung
Paper Bag													Digunakan untuk *packaging* pada saat penjualan

III.2 Konsep Desain

Dalam membuat buku informasi dibutuhkan beberapa konsep visual untuk menambah daya tarik pada buku tersebut.Untuk buku informasi ini menggunakan beberapa elemen visual serperti ilustrasi orang yang sedang melakukan aktivitas mengenai penyakit alzheimer, tipografi, warna dan lain sebagainya.konsep visual ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam mencerna informasi yang telah dibuat sedemikian rupa.

Konsep desain meliputi gaya gambar yang diadaptasi dari buku The Gender Book



Gambar III.1 Referensi Visual 1
sumber:http://www.thegenderbook.com/communities/4/004/009/184/734//images/4604387444.jpg

III.2.1 Format desain

Buku informasi ini akan dicetak pada ukuran A5 (14,7 cm x 21 cm) dengan jilid soft cover. Material yang dipilih adalah kertas art paper yang praktis dikarenakan mengingat buku akan dicetak masal dalam kuantitas yang banyak, namun tidak mengurangi kualitasnya.

III.2.2 Tata letak (layout)

Adapun layout yang ditampilkan seperti contoh dibawah ini. Namun dengan beberapa variasi berbeda

Konsep Tata letak meliputi gaya gambar yang diadaptasi dari referensi



Gambar III.2 Referensi Tata Letak
Sumber: http://www.myttonwilliams.co.uk/work/waitrose-cookery-school



Gambar III.3Tata Letak
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.3 Huruf *(typography)*

Adapun Huruf yang digunakan pada perancangan ini yaitu :

- **Niagaraphobia**

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1234567890

!@#$%'&*()_

Gambar III.4Contoh Huruf Niagraphobia
sumber: dokumen pribadi

Jenis huruf ini digunakan sebagai *title case* pada media utama karena tampilanya yang mudah dibaca dan juga sederhana.

- Caviar Dreams

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

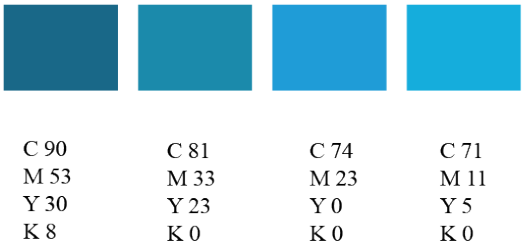
! @ # $ % ^ & * ( ) _

Gambar III.5 Contoh Caviar dreams
Sumber: Dokumen Pribadi

Jenis huruf ini digunakan pada body text media utama karena tampilanya yang memberikan kesan yang rapi sehingga cocok dengan layout yang digunakan.

III.2.4 Warna

warna yang akan mendominasi ini pada perancangan ini adalah warna biru yang secara psikologis dapat memberikan ketenangan yang diyakini dapat mengurangi rasa cemas.



Gambar III.6Warna
Sumber: Dokumen pribadi

III.2.5 Ilustrasi

Ilustrasi yang ditampilkan pada perancangan ini adalah berupa karakter orang yang menderita alzheimer untuk memperkuat kesan yang di tampilkan pada perancangan

a. Orang tua

Pada ilustrasi karakter orang tua mengacu pada referensi yang sudah tersedia , Namun mengalami banyak modifikasi agar lebih menyatu dengan karakter yang akan dibuat berikutnya.



Gambar III.7 Referensi karakter orang tua
Sumber : https://bedjobanged.files.wordpress.com/2010/05/sakur04.jpg



Gambar III.8 Ilustrasi karakter
Sumber :dokumen pribadi

b. Orang muda

Pada ilustrasi karakter anak muda mengacu pada referensi yang sudah tersedia yang sudah di beri sedikit perubahan agar sesuai dengan karakter lainya.



Gambar III.9Referensi Karakter OrangMuda
Sumber :Dokumen Pribadi



Gambar III.10 Ilustrasi karakter
Sumber : Dokumen Pribadi